

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Besarnya peran perkebunan dalam pembangunan nasional, baik dilihat dari besar sumbangannya terhadap devisa negara, penyerapan tenaga kerja maupun dalam pelestarian alam. Dilihat dari konteks sejarah, perkebunan juga mempunyai andil dan keterlibatan dalam catatan sejarah. Perkebunan yang menggerakkan bangsa Eropa untuk datang, berdagang dan sampai menjajah bangsa kita. Alasan pokok untuk mengembangkan perkebunan adalah adanya potensi pasar yang masih cukup luas untuk komoditi hasil perkebunan seperti karet, kelapa sawit, kelapa dan coklat.

Kisaran merupakan daerah yang dianugerahkan alam yang subur sehingga mampu menjadikan daerah ini menghasilkan beberapa komoditas pertanian dan perkebunan yang unggul. Perkebunan yang sangat menonjol adalah karet, coklat dan kelapa sawit. Kisaran merupakan salah satu penghasil karet dan sawit di Indonesia.

Tidak kurang dari 40 perusahaan perkebunan besar milik pemerintah maupun swasta menggarap lahan dan menyerap tenaga kerja di Kabupaten Asahan. PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran merupakan salah satu perusahaan perkebunan swasta yang ada di Kisaran. Perusahaan ini tidak asing lagi ditelinga masyarakat, karena tidak sedikit masyarakat Kisaran yang bekerja di perusahaan tersebut.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan karet dan kelapa sawit ini sudah ada sejak tahun 1911, tetapi masih menjadi milik perusahaan asing. Dalam Stoler (2005:30) mengatakan bahwa sebuah perusahaan Belanda yang merana didekat kota Kisaran menawarkan konsesinya untuk dijual, maka U.S Rubber Company, sebuah trust Amerika, membeli hak-hak atas 35.000 acres tersebut dan pada tahun 1911 dibentuklah sebuah anak perusahaan bernama Hollandsche-Amerikaansche Plantage Maatschappij (HAPM), yang kemudian hari menjadi UNIROYAL.

Pada tanggal 21 April 1986 saham-saham dibeli oleh Bakrie & Brother sehingga statusnya berubah dari penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN). Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti perkebunan tersebut. Dan belum ada pihak manapun yang dapat menemukan informasi dan data tentang perkembangan perkebunan sejak bergantinya status tersebut.

Pada mulanya perusahaan hanya bergerak di bidang perkebunan karet. Namun pada tahun 1992 perusahaan mulai melaksanakan konversi atas sebagian perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit. Keputusan untuk memasukan kelapa sawit ke dalam bisnis ini didasari pertimbangan bahwa bisnis ini menguntungkan. Disamping itu kelapa sawit dikenal sebagai tanaman yang memiliki produktivitas tinggi dibanding komoditas perkebunan lainnya.

Sebahagian besar lahan di Kisaran digunakan menjadi lahan perkebunan PT. Bakrie Sumatera Plantation, Tbk. untuk pengolahan kelapa sawit, perusahaan menitipkannya kepada pihak ketiga karena perusahaan tidak memiliki pabrik

sendiri. Seluruh jenis tanaman perkebunan PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran tersebar dalam beberapa divisi, yaitu: Kebun Serbangan, Kebun Sei Baleh, Gurach Batu, Tanah Radja, Kwala Piasa dan Aek Salabat. Seluruh hasil tanaman tersebut dikirim ke pabrik yang berlokasi di Bunut, Kisaran.

Jadi hal di ataslah yang menyebabkan peneliti berkeinginan meneliti secara khusus mengenai perkembangan luas perkebunan perusahaan perkebunan ini, dengan mengangkat judul: “PERKEMBANGAN PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk. DI KISARAN KABUPATEN ASAHAN TAHUN 1986-2012”

1.2. Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Sejarah berdirinya PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran.
2. Perkembangan PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran.
3. Produksi PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran.
4. Sarana dan prasarana PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti melakukan pembatasan masalah, yaitu “Perkembangan luas wilayah perkebunan PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran Kabupaten Asahan (1986-2012)”

1.4. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran?
2. Bagaimana perkembangan PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran dalam bidang:
 - a. Sarana prasaran, seperti luas lahan dan fasilitas yang disediakan perusahaan.
 - b. Hasil produksi

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran.
2. Untuk mengetahui perkembangan PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran dalam bidang:
 - a. Sarana prasarana, seperti luas lahan dan fasilitas yang disediakan perusahaan.
 - b. Hasil produksi

1.6. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Memberi informasi tentang sejarah berdirinya PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Kisaran.
2. Menambah pengetahuan tentang bagaimana perkembangan perkebunan di Kisaran.
3. Menambah referensi tentang sejarah perusahaan perkebunan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan masalah yang sama.
4. Sebagai usaha mengembangkan sejarah lokal perusahaan perkebunan di Kisaran.
5. Menambah khasanan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Pendidikan Sejarah.